

# BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

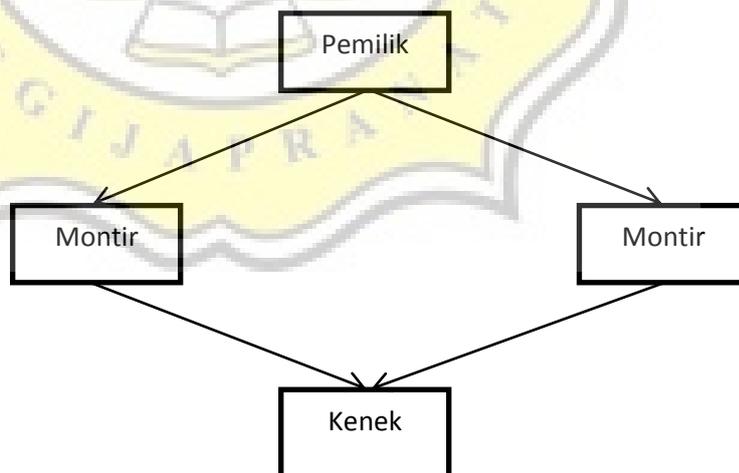
### 1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Di kesempatan kali ini, penulis akan menggunakan obyek penelitian studi kasus pada Bengkel Motor “Wijaya Motor”. Bengkel “Wijaya Motor” berlokasi di Bambang Sugeng no. 5 Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

#### 1. Gambaran umum Bengkel “Wijaya Motor” dan Sistem yang Tersedia

Bengkel motor “Wijaya Motor” berdiri sejak tahun 2000 oleh Heri Kristianto dengan bentuk usaha perorangan. Bengkel “Wijaya Motor” merupakan usaha dagang dan jasa yang bergerak di bidang otomotif dengan pelayanan perbaikan atau perawatan kendaraan roda dua serta menyediakan suku cadang kendaraan roda dua.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bengkel Wijaya Motor

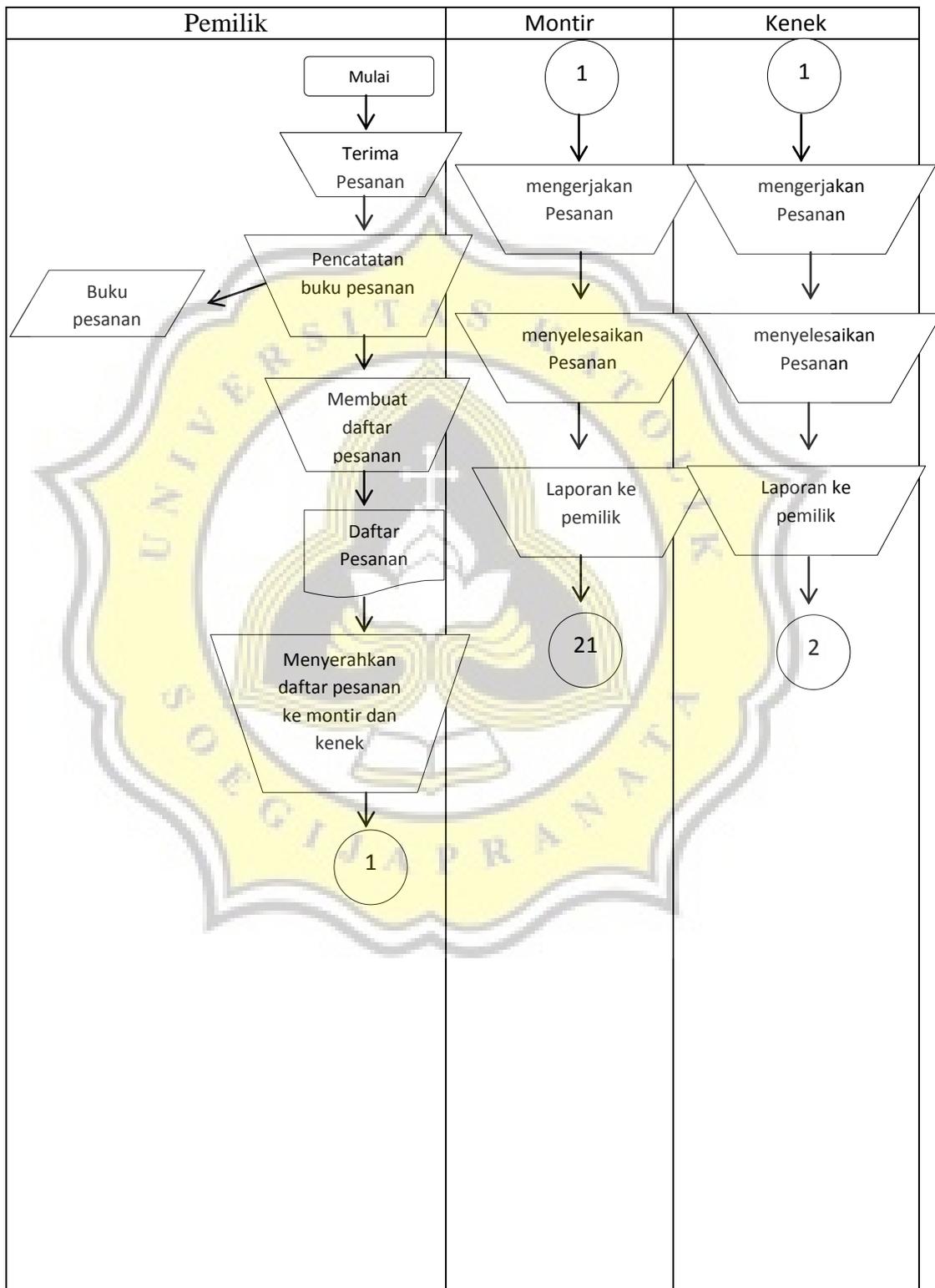


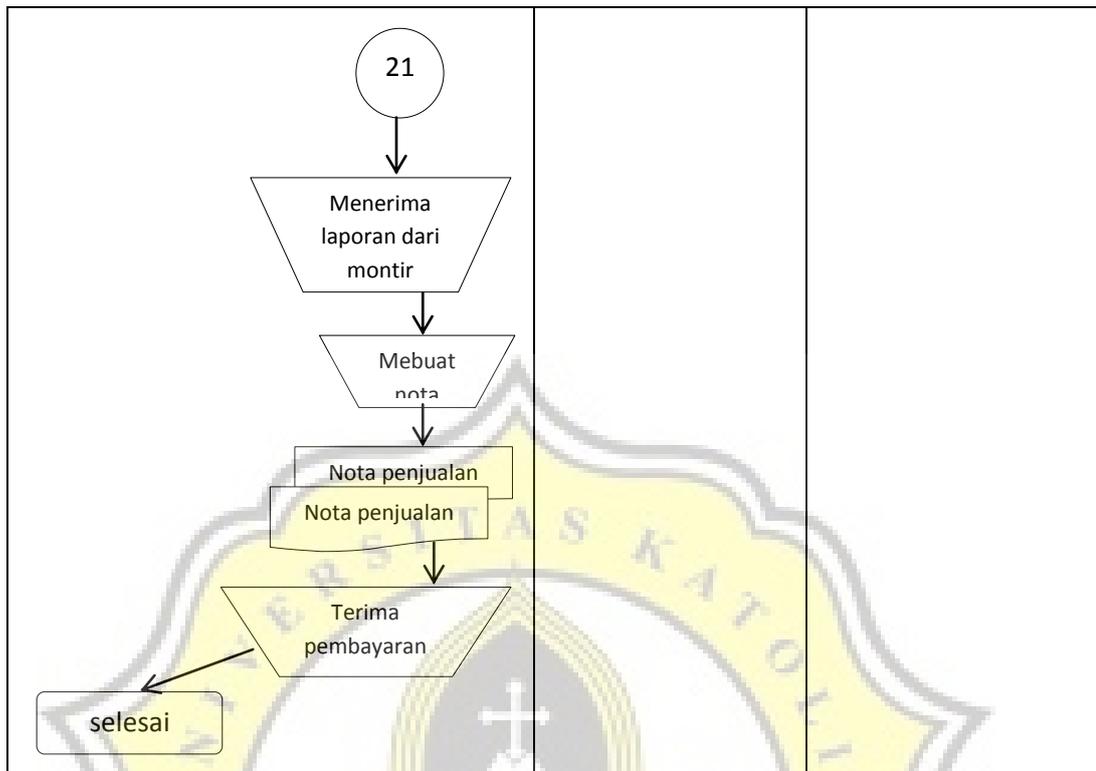
Sementara ini Bengkel “Wijaya Motor” mempunyai 2 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang montir dan 1 orang kenek. Bengkel “Wijaya Motor” saat ini tidak buka cabang di lain tempat. Bengkel “Wijaya Motor” dikategorikan sebagai usaha dagang penjualan sparepart dan juga sebagai usaha jasa perbaikan dan perawatan berkala sepeda motor dan juga menerima jasa lain seperti pengecatan dan pengelasan sepeda motor. Gambaran sistem yang saat ini dipakai oleh Bengkel “Wijaya Motor” adalah sebagai berikut :

1. Proses penjualan

Owner menerima pesanan dari konsumen dengan mengatakan keluhan mengenai kendaraan atau pembelian suku cadang kendaraan roda dua. Selanjutnya montir dibantu dengan kenek kemudian mengerjakan pesanan konsumen tersebut. Setelah pesana selesai dikerjakan, montir memberitahukan kepada pemilik bahwa pesanan sudah diselesaikan. Kemudian pemilik membuat nota penjualan. Berikut flowchart sistem penjualannya :

Gambar 3.2 Flowchart sistem penjualan terdahulu





## 2. Proses Pembelian

Pemilik Bengkel Motor “Wijaya Motor” melakukan pemesanan suku cadang dan bahan yang dibutuhkan kepada Sales. Kemudian Sales tersebut mencatat pesanan dan membayar secara kredit. Berikut flowchart sistem pembeliannya :

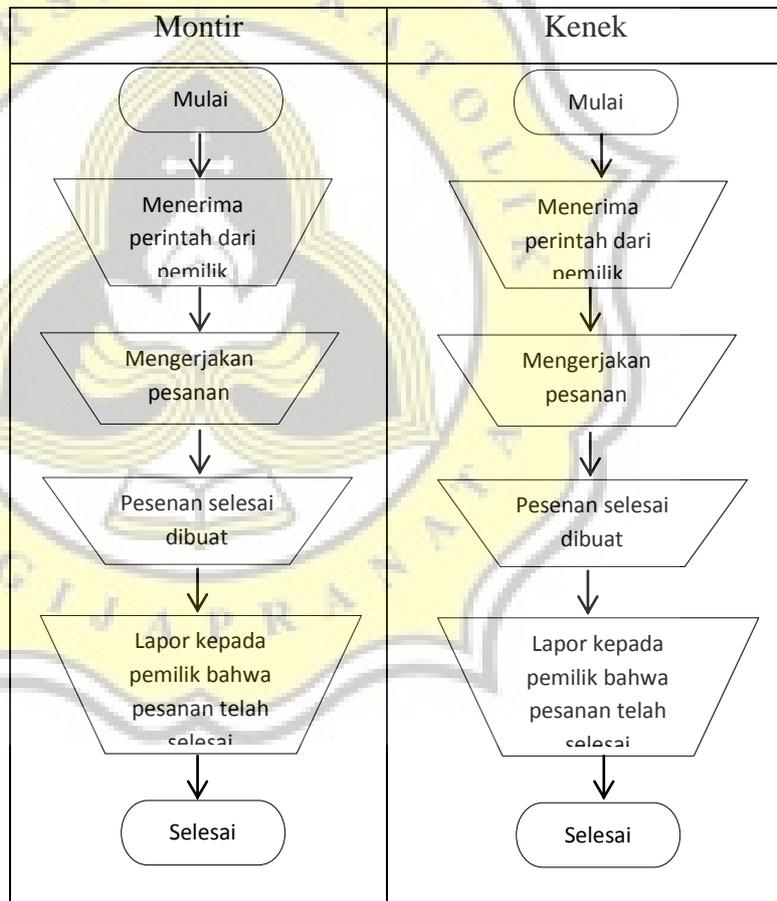
Gambar 3.2 Flowchart sistem pembelian lama



### 3. Proses Produksi

Diawali dengan pemilik yang menerima pesanan dari pelanggan. Kemudian pemilik memberitahukan kepada montir dan kenek tentang permintaan pesanan pelanggan. Montir dibantu dengan kenek mulai mengerjakan sesuai dengan pesanan pelanggan. Setelah pesanan selesai, montir memberitahukan kepada pemilik dan pelanggan melakukan pembayaran.

Gambar 3.4 Flowchart proses produksi sebelumnya

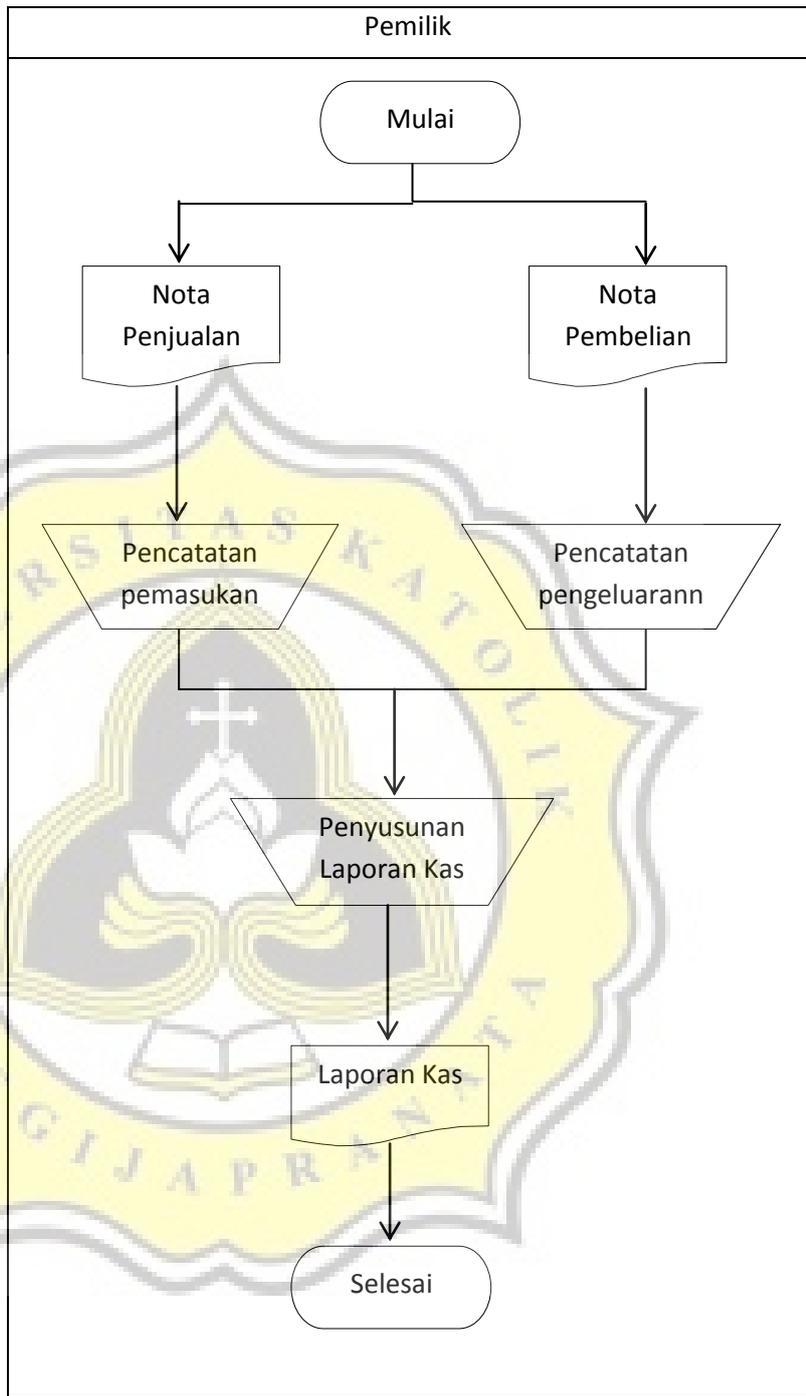


#### 4. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh bengkel motor “Wijaya Motor” adalah laporan kas saja. Penyusunan laporan ini dilakukan oleh pemilik. Data yang digunakan untuk penyusunan laporan kas ini diambil dari kumpulan nota penjualan dan nota pembelian. Berikut Flowchart penyusunan Laporan Keuangan :

Gambar 3.5 Flowchart penyusunan laporan keuangan sebelumnya.





## **2. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

- a. Data Kualitatif, adalah data yang berisi tentang informasi atau keterangan yang pengukurannya tidak dapat dihitung secara langsung. Dalam konteks ini adalah proses produksi, dll.
- b. Data Kuantitatif, adalah data yang berisi tentang informasi dalam wujud angka atau bilangan yang dapat dihitung secara pasti. Dalam konteks ini meliputi data penjualan atau pembelian, dll.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Yang dimaksud dengan data primer adalah sumber data penelitian yang cara memperolehnya langsung dari objek penelitian. Disini penulis menggunakan metode wawancara kepada pemilik bengkel motor secara langsung untuk mendapatkan data primer. Wawancara meliputi sistem pencatatan laporan keuangan yang ada dan melakukan observasi langsung mengenai proses pembelian, penjualan, produksi dan lain-lain.

#### **b. Data Sekunder**

Yang dimaksud dengan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang cara memperolehnya secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah cara atau metode untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan survey yang menggunakan media tanya jawab secara lisan kepada subyek penelitian. Cara ini ditempuh dengan memberikan pertanyaan kepada pemilik bengkel tentang sistem yang sudah jalan di sana. Tujuan melakukan wawancara adalah supaya peneliti bisa melakukan analisis mengenai sistem yang sudah ada. Dan peneliti juga dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem apabila diperlukan.

#### **b. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah cara atau metode untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap semua komponen dan dokumen yang ada di bengkel motor “Wijaya Motor” seperti nota pembelian dan nota penjualan.

#### **c. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah cara atau metode untuk mengumpulkan data dengan cara terjun di lapangan secara langsung dan melihat aktivitas operasional yang terjadi di bengkel motor “Wijaya Motor” seperti proses produksi, penjualan, pemesanan, dan pembuatan laporan keuangan.

### **4. Metode Analisis Data**

Penulis memilih metode untuk menganalisis data menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). Metode RAD ini adalah suatu jalan untuk pengembangan sistem informasi dengan cepat tentang analisis pembuatan dan kepentingan desain suatu sistem dengan menggunakan uji coba atau prototype. Dalam proses desain prototype, penulis menggunakan bantuan program Visual Basic 6.0 dan untuk membuat databasenya menggunakan program MySQL.

Beberapa langkah-langkah dalam penggunaan metode Rapid Application Development adalah :

### **1. Tahap Investigasi Awal**

Dalam tahap ini merupakan tahap pengenalan dan permulaan dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan secara keseluruhan dan pada hasil akhirnya akan memperoleh beberapa asumsi yang tepat dan akan digunakan untuk penyelesaian masalah. Pada tahap ini, semua project sudah direncanakan, baik rencana analisis maupun juga dengan sistem yang akan dibuat dan dikembangkan.

### **2. Tahap Analisis Kebutuhan**

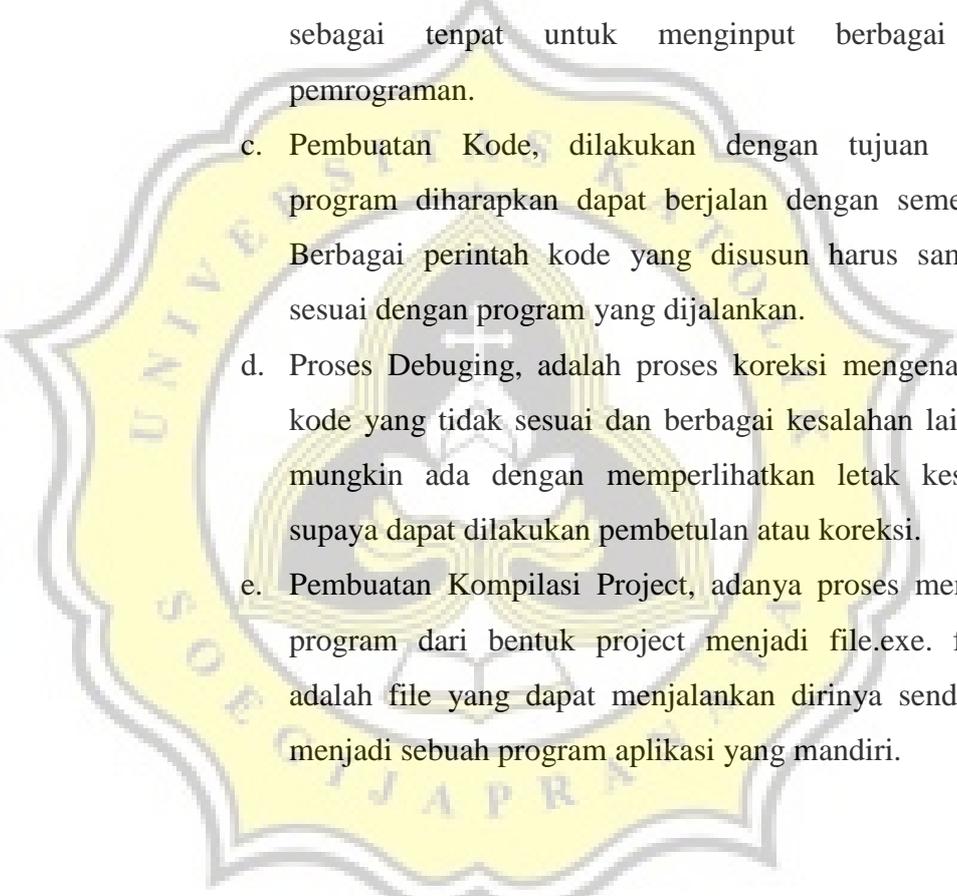
Dalam tahap ini akan dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah penentuan daftar kebutuhan operasional bisnis. Kita akan mengidentifikasi masalah mengenai kelemahan yang ada pada sistem yang sudah ada, setelah itu akan dilakukan pengembangan dan pembenahan sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Bagian selanjutnya adalah penentuan target hasil akhir pengoptimalan sistem. Kita akan melakukan analisis sistem yang dibutuhkan oleh perusahaan yang meliputi input, proses, dan output.

### **3. Tahap Analisis Cost Benefit**

Dalam tahap ini akan dilakukan penghitungan pengorbanan biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk membuat sistem yang baru serta mengetahui keuntungan apa saja yang akan didapat dengan menggunakan sistem yang baru tersebut.

### **4. Tahap Desain**

Pada tahap desain ini, RAD merupakan pembuatan prototype program menjadi suatu sistem informasi yang baru dan akan diterapkan dan dimanfaatkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 
- a. Pembuatan Antar Muka, adalah jembatan antara program dan user. Antar muka dibuat dengan tujuan sebagai media bagi user, menampilkan pesan dan perintah, serta terdapat form-form yang akan diisi sebagai tampilan untuk program tersebut.
  - b. Pembuatan Form, adalah sarana untuk membuat gambaran daripada sistem yang akan dibuat dan juga berfungsi sebagai tempat untuk menginput berbagai kode pemrograman.
  - c. Pembuatan Kode, dilakukan dengan tujuan supaya program diharapkan dapat berjalan dengan semestinya. Berbagai perintah kode yang disusun harus sama dan sesuai dengan program yang dijalankan.
  - d. Proses Debuging, adalah proses koreksi mengenai input kode yang tidak sesuai dan berbagai kesalahan lain yang mungkin ada dengan memperlihatkan letak kesalahan supaya dapat dilakukan pembedulan atau koreksi.
  - e. Pembuatan Kompilasi Project, adanya proses mengubah program dari bentuk project menjadi file.exe. file.exe adalah file yang dapat menjalankan dirinya sendiri dan menjadi sebuah program aplikasi yang mandiri.

## 5. Tahap Implementasi

Tahap Implementasi merupakan suatu tahap dalam proses pembuatan program setelah pembuatan desain program. Tahap ini adalah masa perubahan dari sistem yang sudah ada ke sistem yang baru. Tahap ini bertujuan untuk membantu user dalam pengoperasian dan menjalankan program tersebut sehingga tidak terjadi *human error* atau permasalahan lainnya.

